

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Jalan lingkar selatan Kolbano Kabupaten Timor Tengah Selatan, merupakan salah satu jalan yang mana dapat menghubungkan dua Kabupaten yakni Kabupaten TTS (Timor Tengah Selatan) dan Kabupaten Malaka. Jalan lingkar selatan Kolbano Kabupaten Timor Tengah Selatan, ini memiliki manfaat yang sangat besar terutama untuk menunjang aktivitas penduduk dan juga sebagai salah satu alternatif penghubung yang dapat memenuhi kebutuhan manusia. Pembangunan jalan lingkar selatan ini dikerjakan menggunakan APBN tahun 2012.

Dalam perencanaan pembangunan jalan di atas terdapat dua alinyemen yang akan diteliti yaitu alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal. Alinyemen horizontal merupakan proyeksi sumbu jalan pada bidang horizontal. Alinyemen horizontal dikenal juga dengan nama 'situasi jalan' atau 'trase jalan'. Alinyemen horizontal terdiri dari garis-garis lurus yang dihubungkan dengan garis-garis lengkung. Sedangkan Alinyemen vertikal adalah perpotongan bidang vertikal dengan bidang permukaan perkerasan jalan melalui sumbu jalan.

Dari kondisi eksisting ditemui beberapa permasalahan landai kritis. Pada penelitian ini di fokuskan pada STA 75+000 - STA 76+075 terdapat permasalahan pada landai kritis alinyemen vertikal yang sangat curam dengan jarak 500 m, dan kelandaian 15 %. sedangkan ketentuannya 5 %. Hal ini akan berpengaruh terhadap kendaraan dan dapat menyebabkan kecelakaan lalulintas. Sehingga dapat dilakukan perencanaan dengan kecepatan 40 km/jam landai maksimum vertikal 10% dengan panjang landai kritis 200 m. Pada alinyemen horizontal juga perlu dikaji karena kondisi lengkung horizontal sangat tajam sehingga dapat berpengaruh terhadap pengguna jalan.

Kondisi Alinyemen jalan seperti inilah yang menjadi penyebab utama ketidaknyamanan bagi pengguna jalan pada ruas jalan lingkar selatan kabupaten TTS, serta dapat berpotensi terjadinya kecelakaan lalulintas.

Dengan melihat permasalahan yang ada maka perlu meninjau kembali alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal yang ada pada jalan lingkar selatan kolbano Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS).

1.2 Rumusan Masalah

Ruas jalan raya lingkar seatan Kolbano Kabupaten Timor Tengah Selatan, merupakan salah satu jalur penting yang menghubungkan antara salah satu wilayah dan sekitarnya. Maka dari itu harus tetap dipertahankan kinerjanya. Adapun perumusan masalah yang akan dilakukan untuk melakukan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi trase jalan (alinyemen horizontal) dan alinyemen vertikal pada kondisi existing jalan lingkar selatan Kolbano Kabupaten Timor Tengah Selatan, STA 75+000-76+075?
2. Apa upaya yang dilakukan terhadap alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal pada jalan lingkar selatan Kolbano Kabupaten Timor Tengah Selatan, STA 75+000-76+075 berdasarkan Standar perencanaan geometrik jalan antar kota Direktorat Jendral Bina Marga, Tahun 1992,

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui kondisi trase jalan (alinyemen horizontal) dan Panjang landai vertikal pada kondisi existing jalan lingkar selatan kolbano STA 75+000-76+075.
2. Untuk merencanakan kondisi alinyemen horizontal dan panjang landai vertikal pada jalan lingkar selatan Kolbano Kabupaten Timor Tengah Selatan, STA 75+000-76+075 berdasarkan Standar perencanaan geometrik jalan antar kota Direktorat Jendral Bina Marga, Tahun 1992.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini hanya membahas tentang:

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada ruas jalan lingkar selatan Kolbano Kabupaten Timor Tengah Selatan, STA 75+000 – STA 76+075, sebagai segmen paling kritis.

2. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kembali kondisi existing jalan lingkaran selatan Kolbano Kabupaten Timor Tengah Selatan, (STA 75+000 – STA76+075) dari segi alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari melakukan penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan referensi guna mengkaji alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal yang baik.
2. Sebagai perbandingan kajian jalan yang baik dengan kondisi existing jalan yang diteliti.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	David Kenichi Rebhung	Evaluasi Geometrik Jalan R.A Kartini, Kota Kupang, Provinsi NTT (STA 0+000 - STA 0+400)	a) Menggunakan Metode survey dan analisa deskriptif. b) Menggunakan teknik observasi.	a) Lokasi penelitian b) Meninjau aspek fisik, serta aspek pemanfaatan jalan
2	Kristoforus G. Edy Rema	Evaluasi Geometri Pada Ruas Jalan Ina Bo'i Kota Kupang Provinsi NTT	a) Menggunakan Metode survey dan analisa deskriptif b) Menggunakan teknik observasi.	a) Lokasi penelitian. b) Meninjau aspek fisik, serta aspek pemanfaatan jalan.

--	--	--	--	--

